



ARABIC PROGRAM ON COT KALA LANGSA STREAMING RADIO SEBAGAI STRATEGI BARU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Dhiauddin

Institut Agama Islam (IAI) Almuslim, Aceh

e-mail : dhiauddinyahya@gmail.com

Naskah diterima: 18 Februari 2015, direvisi: 23 Maret 2015, disetujui: 1 Mei 2015.

Abstract

Learning a language means learn to communicate. The goal of learning Arabic by using communicative approach is to stimulate the student to be able to master both receptive and productive skill. Receptive skills includes listening and reading skill, while productive skills includes speaking and writing skills. The objective of this study is to describe the streaming radio as a strategy in Arabic learning for the student of Arabic Department at Cot Kala Langsa State Islamic Institute. The result at the study shows that the streaming radio strategy gives a good response in conducting the Arabic class. Means that streaming radio can enhance the quality of teaching and learning Arabic at this institute.

Keywords : *Arabic learning strategy, streaming radio strategy, receptive skills, productive skills*

Abstrak

Belajar bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif diharapkan mampu menggunakan bahasa Arab secara reseptif dan produktif, sehingga dituntut untuk mampu menguasai empat keterampilan berbahasa. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana pelaksanaan Arabic Program on Cot Kala Langsa Streaming Radio sebagai strategi baru dalam pembelajaran Maharah Al-Lughawiyah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Secara umum program Bahasa Arab pada Streaming Radio Cot Kala Langsa menjadi sumbangsih berharga untuk belajar Bahasa Arab bagi Mahasiswa IAIN Langsa, masyarakat umum dan pencinta Bahasa Arab. Program tersebut menjadikan belajar bahasa Arab menarik, inovatif dan mengasyikkan. Adapun materi-materi yang disajikan di antaranya adalah tentang Pentingnya belajar bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab untuk non-Arab, pendidikan, seni, kajian Timur Tengah, cerita-cerita, lagu-lagu Arab, keislaman, dan lain-lain.

Kata Kunci : *strategi pembelajaran bahasa Arab, keterampilan produktif, keterampilan reseptif*

How to Cite : Dhiauddin. "ARABIC PROGRAM ON COT KALA LANGSA STREAMING RADIO SEBAGAI STRATEGI BARU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB" *ARABIYAT : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* [Online], Volume 2 Number 1 (30 Juni 2015)

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.15408/a.v2i1.1480>

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dimulai sejak agama Islam berkembang di Indonesia pada abad ke-13. Pendapat lain ada yang menyatakan bahwa Bahasa Arab masuk ke Nusantara bersamaan dengan agama Islam, yaitu sekitar abad ke 7-8 Masehi. Fakta ini menunjukkan bahwa Bahasa Arab di Indonesia telah mengambil peran penting dalam kebudayaan dan masyarakat Indonesia sebelum bahasa asing lainnya.¹

Sebagai umat Islam Indonesia, bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, al-Hadits, ilmu pengetahuan, bahasa komunikasi dan informasi. Dari sisi religius ia diposisikan sebagai Bahasa peribadatan oleh seluruh umat Islam di dunia yang jumlahnya lebih dari satu milyar jiwa atau 20% dari penghuni bumi ini yang menyebar di 60 negara di dunia.² Inilah faktor yang menjaga bahasa Arab menjadi bahasa utama hingga lebih dari 1400 tahun dalam sejarah peradaban Islam.

Hakikat pendidikan bahasa bisa kita tinjau dari segi fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat maupun masyarakat dengan bangsa tertentu, dengan berkomunikasi dan menyampaikan maksud tertentu dan mencurahkan suatu peranan tertentu dengan rasa senang, sedih, duka, dan gembira kepada orang lain, agar dapat dipahami, dimengerti dan merasakan segala yang dialami.³

¹ Moh. Ainin, *Metologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*, (Dinoyo Malang: Bintang Sejahtera, 2014)

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Makasar: Pustaka Belajar, 2002)

³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metode Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada, 1996).

Karena bahasa Arab diposisikan sebagai Bahasa komunikasi, maka dalam perannya diharapkan harus mampu menggunakan bahasa Arab secara reseptif dan produktif. Secara reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan, kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan Bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan⁴. Di samping itu pula harus dilihat unsur-unsur *Lughawi* (kebahasaan) yang meliputi *Mufradat* (kosakata), *Nahwu*, *Sharaf* dan terjemahan. Antara satu unsur dengan unsur lainnya harus saling berkesinambungan dan saling melengkapi.

Menurut Muhib, ada empat orientasi belajar bahasa Arab di Indonesia, yaitu:

1. *Orientasi Religius*, yaitu belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami dan memahami ajaran Islam (*Fahm al-Maqrû'*). Orientasi ini dapat berupa belajar keterampilan reseptif (mendengar dan membaca), dan dapat pula mempelajari keterampilan produktif (berbicara dan menulis).
2. *Orientasi Akademik*, yaitu belajar Bahasa Arab untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan keterampilan Berbahasa Arab (*Istimâ', Kalâm, Qirâ'ah, dan Kitâbah*). Orientasi ini cenderung menempatkan bahasa Arab sebagai disiplin ilmu atau obyek studi yang harus dikuasai secara akademik. Orientasi ini biasanya identik dengan studi bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab, atau pada program Pascasarjana dan lembaga ilmiah lainnya.
3. *Orientasi Profesional/Praktis dan Pragmatis*, yaitu belajar bahasa Arab

⁴ Dhiauddin, *Ta'lim Lughah Al-'Arabiyah "al-Arabiyah Laka-1"*, Yogyakarta: Kaukaba, cet.II, 2013

untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan (*muhâdatsah*) dalam bahasa Arab untuk bisa menjadi TKI, diplomat, turis, misi dagang, atau untuk melanjutkan studi di salah satu negara Timur Tengah, dsb.

4. Orientasi Ideologis dan Ekonomis, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan Bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dsb. Orientasi ini, antara lain, terlihat dari dibukanya beberapa lembaga kursus bahasa Arab di negara-negara Barat.⁵

Kehadiran Program Studi/Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Perguruan Tinggi Indonesia, yang bernaung di bawah payung Kementerian Agama dan Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (sebelumnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) merupakan wadah untuk memenuhi keempat orientasi tersebut. Oleh karena itu, Prodi PBA harus terus mengembangkan dirinya melalui metodologi pengajaran dan penelitian dari berbagai aspek seperti pendekatan, strategi, model, teknologi, media, evaluasi, manajemen, kurikulum, metode dalam berbagai tingkat satuan pendidikan mulai dari Pesantren, TK/RA (BA), Madrasah/Sekolah sampai Perguruan Tinggi, sehingga dalam proses pembelajarannya dapat dijalankan secara mudah dan menarik.

Seluruh Program Studi (Prodi) PBA di Indonesia termasuk Prodi PBA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah

⁵ Muhib Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2008)

Cot Kala Langsa bertujuan menghasilkan tenaga profesional yang agamis serta mampu di bidang bahasa Arab dan kependidikan secara teoritis dan praktis, dalam hal ini para alumni harus mampu berbahasa Arab secara reseptif dan produktif. Untuk terwujudnya tuntunan tersebut, pembelajaran Bahasa Arab harus dilaksanakan dengan berbagai pendekatan dan strategi, di antaranya dengan pendekatan komunikatif, sehingga menghasilkan pengajaran bahasa komunikatif. Tujuan pengajaran bahasa komunikatif menurut Muradi⁶ adalah untuk mengantarkan siswa/mahasiswa menuju pencapaian kemampuan berbahasa dalam berbagai situasi.

Dalam Pembelajaran Bahasa Arab ada empat kompetensi dasar yang harus dikuasai, keempat kompetensi dasar tersebut adalah: (1) *Mahârah Istimâ'*, (2) *Mahârah Kalâm*, (3) *Mahârah Qirâah* dan (4) *Mahârah Kitâbah*. Keempat maharah tersebut harus diajarkan dalam berbagai fungsi dan konteks, sehingga diperlukan berbagai macam pendekatan, metode, teknik, strategi dan media pembelajaran untuk mendukung proses penguasaan keterampilan tersebut.

Di antara hal-hal yang dapat mendukung penguasaan *Mahârah Lughawiyah* itu adalah pemanfaatan sejumlah teknologi informasi dan komunikasi seperti televisi, radio, internet, CD, VCD, dan *tape recorder*, dan lain-lain, selanjutnya juga harus merancang sejumlah strategi pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan.

Kehadiran Radio Cotkala FM yang dipancarkan pada frekuensi 107.7 Mhz, di tengah-tengah civitas akademika IAIN Zawiyah Cotkala Langsa merupakan jawaban terhadap perlunya media belajar bahasa

⁶ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dan Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Kencana, 2015)

Arab khususnya *mahârah Lughawiyah* yang selama ini masih langka didapatkan oleh sebagian besar Mahasiswa PBA, dan ini juga menjadi sumbangsih yang besar untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa PBA FTIK IAIN Zawiyah Cotkala Langsa.

Radio Cotkala FM mempunyai banyak Program Andalan, salah satunya adalah Program Bahasa Arab (*Arabic Program*). Kehadiran program bahasa Arab ini menjadi cara baru sekaligus media pembelajaran Bahasa Arab dalam *Mahârah Lughawiyah* bagi Mahasiswa PBA khususnya, dan sivitas akademika IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, guru dan masyarakat pada umumnya, sehingga sangat menarik bagi penulis untuk mendiskripsikan pembelajaran *mahârah Lughawiyah* melalui *Arabic Program* pada Radio Cotkala Fm Langsa Streaming Radio. Menurut penulis, Program bahasa Arab pada Radio Kampus di Aceh hanya satu-satunya program *on air* di Radio Cotkala Langsa.

Adapun fokus kajian tulisan ini adalah: "Bagaimana pelaksanaan Arabic Program on Cotkala Fm Langsa Streaming Radio sebagai strategi dalam pembelajaran *mahârah Lughawiyah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Arabic Program on Cot Kala Langsa Streaming Radio sebagai strategi dalam pembelajaran *mahârah Lughawiyah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Mengenai pengertian strategi pembelajaran, sebagaimana di kemukakan oleh Uno dengan mengutip

beberapa pendapat para ahli dalam bukunya *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar-Mengajar yang Kreatif dan Efektif*,⁷ ialah sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu (Kozna, 1989).
- b. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik (Gerlack dan Ely, 1980).
- c. Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/ atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (Dick dan Carey, 1990).
- d. Strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan

⁷ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar-Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan (Groppper, 1990).

Selanjutnya Kemp (1995) dalam Sanjaya (2007) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya akhir pembelajaran.⁹

Apabila dicermati kembali definisi strategi pembelajaran tersebut di atas, jelas disebutkan bahwa strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mempunyai arti yang lebih luas daripada metode dan teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran menurut Rowntree (1974) dalam Sanjaya (2007) dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu: (1) strategi penyampaian-penemuan (*exposition-discovery learning*), (2) strategi pembelajaran kelompok dan Individu (*group-Individual Learning*).¹⁰

Strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Roy Kellien menyebutkan dengan strategi pembelajaran langsung. Karena materi pelajaran disajikan begitu saja kepada siswa. Sementara siswa tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh.

Sedangkan strategi *discovery*, bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya, karena sifatnya demikian maka strategi ini sering dinamakan strategi pembelajaran tidak langsung.

Strategi belajar mandiri, bahan serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar mandiri. Kecepatan, kelambatan, dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh individu siswa yang bersangkutan. Sedangkan belajar kelompok dilakukan secara beregu. Kelompok siswa diajarkan oleh seorang atau beberapa orang guru. Belajarnya bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal bisa juga siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil.¹¹

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007)

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar-Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007)

¹¹ *Ibid.*,

3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kajian Bahasa Arab, sang pelajar dituntut bisa menggunakan bahasa Arab tersebut secara reseptif dan produktif dengan empat keterampilan dasar, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam penguasaan tersebut harus direkayasa strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi pembelajaran bahasa Arab dengan mengutip pendapat Uno (2008) di atas berarti cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini *mahârah Lughawiyah*, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran sebagaimana dimaksud penulis adalah penguasaan bahasa Arab secara reseptif dan komunikatif dapat dikuasainya pada akhir pembelajaran.

Strategi pembelajarn bahasa Arab melalui radio merupakan strategi belajar individual yang dilakukan oleh pelajar secara mandiri dan juga secara berkelompok¹². Bahan dan materinya mengenai penguasaan bahasa di dapatkan melalui mendengar program tersebut. Menurut Sanjaya (2007), belajar bahasa Arab melalui Radio dapat juga digolongkan dalam strategi pembelajaran tidak langsung, karena bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Karena sifatnya yang demikian, maka strategi

ini dinamakan strategi pembelajaran tidak langsung.

Program Bahasa Arab pada Radio Cot Kala Langsa

1. Radio dan Radio Streaming

Radio adalah media audio yang penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Pemberi pesan (penyiar) secara langsung dapat mengomunikasikan pesan atau informasi melalui suatu alat (mikrofon) yang kemudian diolah dan dipancarkan ke segenap penjuru melalui gelombang elektromagnetik dan penerima pesan (pendengar) menerima pesan atau informasi tersebut dari pesawat radio di rumah-rumah atau para siswa mendengarkannya di kelas-kelas.¹³

Radio internet yang juga dikenal sebagai web radio, Net Radio, Streaming Radio atau E-Radio adalah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Penyiaran yang dilakukan melalui internet disebut sebagai *webcasting* karena tidak menular secara luas melalui sarana nirkabel. Radio internet memiliki sebuah media *streaming* yang dapat menyediakan saluran audio terus menerus dan tidak ada kontrol operasional penyiaran seperti media penyiaran tradisional pada umumnya. Banyak stasiun radio internet yang berasosiasi dengan stasiun radio tradisional (bukan stasiun radio internet), namun bagi radio internet yang jaringannya hanya menggunakan internet dan tidak berasosiasi dengan

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 128

¹³ Andi Dwi Saputra, *Radio Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Makalah Teknologi Pendidikan), 2015

Radio tradisional, maka stasiun Radionya bersifat independen dan tidak tergabung dalam perusahaan penyiaran manapun¹⁴.

Radio *streaming* juga biasanya dapat diakses di seluruh dunia. Audio dimainkan dari *server* penyiaran, dan *server* akan mengirimkan informasi ke pendengar. Dalam hal ini, Radio Streaming membutuhkan koneksi internet yang baik. Untuk pembuatan Radio *Streaming*, dapat dibantu oleh jasa pembuatan radio *Streaming* yang profesional dengan biaya yang efektif.

Radio *Streaming Online* memang menjadi primadona di internet. Bukan hanya orang luar, orang di Indonesia sendiri banyak juga yang mendengarkan radio lewat komputer. Dan ada banyak siaran Indonesia yang bisa didengarkan¹⁵.

Radio *streaming* berdiri sendiri sebagai Radio internet. Ia berbeda dengan Radio konvensional biasa yang memiliki stasiun Radio konvensional sebagai induknya. Dalam penyiarannya, radio *streaming* tidak dikontrol oleh lembaga sensor. Namun, kebanyakan radio *streaming* di Indonesia adalah bagian dari radio konvensional yang sudah ada, banyak radio *streaming* yang digunakan untuk memperluas jangkauan dari radio konvensional tersebut, sehingga radio konvensional tersebutlah yang bertanggung jawab terhadap fasilitas radio *streaming* yang digunakannya tersebut.

Dalam penggunaan Radio *Streaming*, pengguna dapat memutar radio kebanggaannya dengan cara mengcopy paste URL-nya, lalu

menyimpannya di *playlist*. Sebagian besar Radio mengharuskan pengguna untuk menginstal *Real Player* terlebih dahulu untuk mendengarkan radio tersebut.

Seorang pengguna internet dimana pun berada, bisa tetap terkoneksi dengan stasiun Radio kebanggaannya di daerah masing-masing. Inilah salah satu kesepakatan untuk tetap bisa mendengar Radio kegemarannya tanpa harus berada dalam jangkauan frekuensi normal sebuah radio swasta. Sebuah radio *online streaming* yang berada di dunia maya, selain bisa diakses dengan teknologi *streaming* radio, juga bisa disimak melalui *webcast* dan *win media player*. Untuk bisa menikmati radio *online streaming*, harus mengunjungi terlebih dahulu web masing-masing radio. Ini yang menggunakan teknologi *streaming* radio¹⁶.

Belajar dengan radio sangatlah efektif karena dengan menggunakan bunyi dan suara kita dapat merangsang pendengaran untuk menggunakan daya imajinasi kita, sehingga kita dapat memvisualisasikan pesan-pesan yang disampaikan. Namun untuk menghindari kejenuhan kepada siswa dalam mendengarkan, perlu adanya musik atau permainan. Musik digunakan untuk menciptakan suasana oleh karena itu dalam memilih musik harus secara hati-hati. Sedangkan dengan permainan, dapat dilakukan dengan cara tebak-tebakan seperti halnya kuis, dianjurkan dalam memilih permainan seperti kuis ataupun teka-teki harus berhubungan dengan materi yang akan disampaikan namun dengan suasana yang riang agar anak tidak jenuh. Namun radio

¹⁴ lihat (http://id.wikipedia.org/wiki/Radio_Internet)

¹⁵ blogbintang.com

¹⁶ anneahira.com

juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah:

- a). Sifat komunikasinya hanya satu arah.
- b). Jika siarannya monoton, maka akan lebih cepat membosankan siswa untuk mendengarkannya.
- c). Program siarannya selintas, sehingga tidak bisa diulang-ulang dan disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa secara individual.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut perlu ada solusi untuk membangkitkan eksistensi Radio yang juga memiliki kelebihan yang tidak hanya sebagai hiburan musik. Solusi dari permasalahan kelemahan media tersebut antara lain:

- a). Perlu adanya peralatan tambahan yaitu alat telekomunikasi yang dapat mengatasi masalah komunikasi satu arah seperti telfon, masalah komunikasi ini dapat digabungkan dengan program-program tertentu dengan sesi atau waktu yang disesuaikan dengan segmen materi pembelajaran.
- b). Perlu adanya peningkatan kualitas SDM dalam menghasilkan program yang berkualitas. SDM dikumpulkan dari berbagai ahli seperti ahli desain naskah media, ahli materi dan ahli komunikasi. Jika ahli tersebut berkolaborasi maka siaran monoton akan teratasi.
- c). Program Radio termasuk media pembelajaran Audio. Pada radio-radio tertentu terdapat fungsi merekam suara dari siaran Radio. Hanya dengan membeli kaset kosong siaran Radio dapat direkam dan menjadi program audio yang

dapat mendukung pembelajaran Individual.

Sifat tugas dalam pembelajaran menggunakan media Radio lebih cenderung kepada menghafal dan sifat responnya memerlukan respon lisan. Oleh karena itu, dalam belajar penggunaan media radio membutuhkan beberapa metode, antara lain:

- a). **Pengorganisasian**, yaitu mengorganisasikan isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. Pemilihan isi, berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengacu kepada penetapan konsep atau prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
- b). **Penyampaian**, yaitu menyampaikan isi pembelajaran kepada anak untuk menerima dan merespon pesan dan informasi yang disampaikan. Guru menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan anak untuk menampilkan unjuk kerja seperti halnya latihan tes.
- c). **Pengelolaan**, yaitu menata interaksi antara si pelajar (anak) dan variabel metode pembelajaran lainnya, variabel strategi pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.

Hasil pembelajaran menggunakan radio dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Efektivitas pembelajaran menggunakan media radio dapat diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar yaitu kecermatan si anak dalam menguasai apa yang dipelajari, kecepatan untuk unjuk bekerja, tingkat alih belajar, dan tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisiensi pembelajaran dapat diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai. Untuk pembelajaran menggunakan radio terbukti bahwa radio dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh.

Daya tarik dapat diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Biasanya daya tarik tersebut sangat kecenderungan dengan daya tarik bidang studi di mana kualitas pembelajaran mempengaruhi keduanya.¹⁷

2. Radio IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cotkala Langsa merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keislaman Negeri (PTKIN) di wilayah timur Provinsi Aceh. Perguruan Tinggi ini beralamat Jln. Meurandeh - Kota Langsa Provinsi Aceh Kode Pos (24411) dan merupakan satu-satunya IAIN di Aceh pada saat ini pasca alih status IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

IAIN Zawiyah Cotkala Langsa merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) pada tanggal 17 Oktober 2014 dengan Perpres Nomor: 146 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Zawiyah Cotkala Langsa menjadi IAIN Zawiyah Cotkala Langsa.¹⁸ Perguruan Tinggi Keislaman ini terus mengembangkan diri dalam berbagai macam kegiatan akademik maupun non akademik yang dapat menunjang, menjawab, memenuhi kebutuhan masyarakat dan berdaya saing tinggi

dengan Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi lain di Aceh pada khususnya dan di seluruh Indonesia pada umumnya. Di antara sekian banyak terobosan baru dalam mengembangkan kelembagaan untuk menjawab tantangan umat masa depan adalah menghadirkan Radio Komunitas Mahasiswa.

Radio tersebut diberi nama dengan radio Cotkala FM yang merupakan Radio Komunitas Mahasiswa IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Radio ini dipancarkan pada frekuensi 107.7 Mhz sebagai sarana informasi, edukasi, seni, dan budaya. Pengoperasiannya sejak 16 Februari 2015.

Radio Komunitas ini dikelola oleh LPK Cotkala FM dengan melibatkan mahasiswa-mahasiswi sebagai penyiar dan reporter, sebagai pengembangan kualitas mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam serta mahasiswa jurusan lain yang memiliki bakat dan minat dalam bidang penyiaran dan reportase.

Radio komunitas Cotkala FM dipancarkan dari Gedung Utama Kampus IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan sudah dapat didengar di seluruh manca negara dengan memanfaatkan jaringan internet (*Streaming*), bahkan melalui perangkat Android. Cara mendengarkan *streaming* Radio Cotkala FM di Android adalah dengan mengunduh VLC for Android di PlayStore, selanjutnya jalankan VLC, Pilih menu *STREAM* dan ketik link streaming.¹⁹

3. Penyajian Program Bahasa Arab

Pengertian program bahasa Arab adalah penyampaian informasi dari Radio Cotkala FM Langsa kepada

¹⁷ Andi Dwi Saputra, *Radio Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Makalah Teknologi Pendidikan), 2015

¹⁸ <http://iainlangsa.ac.id/>

¹⁹ iain-langsa.blogspot.com

pendengar dengan menggunakan Bahasa Arab. Hal tersebut diperkuat oleh Putri Fitria (2015), di mana program bahasa Arab (*Arabic Program*) pada radio Cotkala FM merupakan siaran informasi pendidikan, seni, dan budaya dengan menggunakan bahasa Arab secara langsung yang di pandu oleh penyiar yang mampu berbicara dengan bahasa Arab secara langsung (Wawancara dengan Putri Fitria: 6 April 2015).²⁰ Penyajian Program bahasa Arab pada Radio Cotkala FM Langsa disiarkan secara langsung (*live*) setiap hari Jumat pada jam 14.00-16.00 WIB atau durasi waktu selama dua jam penuh.

Pelaksanaan Program tersebut disajikan dalam bentuk dialog antara penyiar dengan bintang tamu, dimana penyiar selalu mengundang bintang tamu sebagai teman pembicaraan dalam penyajian materi-materi tersebut. Bintang tamu yang diundang berupa dosen-dosen bahasa Arab dan juga mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penyajian materi tersebut berupa pendidikan, seni, dan budaya dapat di paparkan dalam tiga tahap:

a). Pembukaan

Pembukaan diawali dengan lagu-lagu Arab *Fushha* dan *'Amiyah* sebagai pertanda bahwa Program Bahasa Arab akan segera *on air* pada frekuensi 107,7 Mhz. Kemudian setelah 10 menit berlalu maka Penyiar menyapa bintang tamu semua audien/pendengar di mana pun berada dengan menggunakan Bahasa Arab selama 5 menit. Kemudian penyiar memperkenalkan biografi singkat tentang bintang

tamu yang diundang. Selanjutnya mereka menyampaikan tema kajian pada pertemuan tersebut, misalnya kajian tentang negara-negara di Timur Tengah. Karena Radio tidak hanya menyajikan Informasi tetapi juga menyajikan seni musik maka setelah beberapa menit diselingi dengan music dan lirik Arab.

b). Penyampaian Materi

Penyampaian materi tersebut dibagi dalam bentuk:

- 1). Informasi pendidikan, penyiar bersama bintang tamu membicarakan secara dialog tentang pendidikan yang berlangsung di salah satu Negara Timur Tengah yang sedang mereka bahas. Informasi pendidikan tersebut dapat dikategorikan dalam kurikulum pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung di wilayah tersebut, sehingga para pendengar dapat mengetahui bagaimana kondisi pendidikan pada salah satu wilayah yang sedang dibahas tersebut. Kemudian setelah beberapa menit mereka menyampaikan tentang fenomena pendidikan yang terjadi selanjutnya mereka *break* sebentar sambil menikmati lagu-lagu favorit dan juga iklan-iklan.
- 2). Informasi kebudayaan, setelah istirahat beberapa menit, penyiar juga bersama bintang tamu dilanjutkan dengan

²⁰ Wawancara dengan Putri Fitria: 6 April 2015

penyampaian informasi kebudayaan di kawasan yang sedang dibahas tersebut berupa adat istiadat, religi, kebiasaan, hukum, seni, dan bahasa. Pembahasan tersebut mereka bagi dalam beberapa sesi. Materi tidak dibahas secara sekaligus, tetapi juga dibahas secara perlahan-lahan. Penyampaian materi-materi tersebut disajikan dalam bentuk nonformal yang penuh dengan canda tawa untuk menarik perhatian para pendengar.

- 3). Setelah pembahasan tersebut penyiar dan bintang tamu dapat menyapa pendengar dan menanggapi setiap informasi yang telah disampaikan melalui layanan (servis) telpon secara langsung dan SMS atau *inbox* yang dikirim ke *Facebook*, *Twitter*, *BBM* atau *Skype* Cotkala FM. Setelah itu, penyiar dan Bintang tamu menanggapi pertanyaan dan pernyataan pendengar/pemirsa dengan menanggapi secara langsung atau dengan membalas kiriman “pesan-pesan” tersebut.

c). Penutup

Setelah penyampaian dianggap sempurna dan cukup tentang kondisi dan situasi pada suatu negara tertentu, di samping mereka mendesain waktu secara sistematis, maka program tersebut diakhiri. Akan tetapi, sebelumnya mereka menyampaikan beberapa kesimpulan inti tentang pembahasan tersebut.

Tanggapan dan Harapan

Kehadiran program bahasa Arab pada Radio Cotkala FM Langsa merupakan jawaban terhadap “krisisnya” media pembelajaran bahasa Arab dengan media Radio. Para mahasiswa khususnya Program Studi PBA mereka sangat antusias menerima kehadiran program tersebut. Hal tersebut dipertegas oleh salah satu mahasiswa PBA semester VI sekaligus juga sebagai penyiar, dia berpendapat bahwa kehadiran program ini benar-benar sebagai ajang latihan menggunakan bahasa Arab secara langsung yang selama ini belum didapatkan di Aceh kecuali membuka siaran Televisi Timur Tengah, ini merupakan terombosan baru yang dilakukan di IAIN Zawiyah Cotkala Langsa.²¹

Program ini dapat melatih para mahasiswa PBA dalam pembelajaran *Mahârah Lughawiyah*, misalnya; pembelajaran *Mahârah Istimâ'* (keterampilan menyimak) bahasa Arab. Mereka dapat mendengarkan sajian informasi dalam bahasa Arab dan juga lagu-lagu Arab secara langsung. Dalam kajian psikologi, hal ini dapat merangsang untuk bersifat positif terhadap bahasa Arab. Lirik-lirik musik juga dapat menggugah individu untuk memahami kata dalam arti tata bahasa, serta memahami ragam ungkapan dalam artian seni sastra. Syair musikal bersifat puitis dan puisi erat hubungannya dengan seni sastra sehingga melalui proses belajar musik seorang pelajar dapat memperkaya pengetahuannya tentang ungkapan-ungkapan sastra.²²

²¹ Wawancara Langsung dengan Putri Fitria (Pengelola Radio Cotkala FM Langsa), 1-17 April 2015

²² Monti P.Satia Darma, Ruswiyani P.Zahra, *Buku Cerdas Dengan Musik*, Puspaswara, tt

Selain *mahârah istimâ'* mereka juga dapat melatih *mahârah kalâm*, hal tersebut terjadi karena adanya dialog antara penyiar dengan bintang tamu. Bintang-bintang tamu tersebut adalah para mahasiswa yang bagus/fasih bahasa Arabnya, sehingga terjadi persaingan yang ketat untuk menjadi bintang tamu di radio tersebut setiap minggunya. Karena terjadi persaingan yang ketat untuk menjadi bintang tamu terutama dari mahasiswa PBA yang berprestasi di bidang *mahârah kalâm* dan *istimâ'*, mereka berlomba-lomba untuk terus menggunakan bahasa Arab di kelas, kantor akademik dan sesama kolega sebagai wahana penciptaan *Bîah 'Arabiyah* (lingkungan bahasa Arab) dan untuk menjadi sebagai kandidat bintang tamu radio Cotkala FM.

Selain menjadi bintang tamu untuk melatih *mahârah kalâm*, para mahasiswa PBA juga dapat berinteraksi melalui telepon dan *skype* untuk menanyakan dan menanggapi hal-hal yang sedang diperbincangkan. Adapun *mahârah kitâbah*, pendengar secara langsung dapat mengirim pesan berupa permintaan lagu, bertanya dan menanggapi pembahasan tersebut melalui SMS dan *Inbox* di *Facebook*, *Twitter*, *BBM* atau *Skype* Cotkala FM. Pesan-pesan tersebut ditanggapi secara langsung oleh penyiar dan bintang tamu dan terkadang juga menjawab melalui balasan sms.

Tanggapan dari pihak sivitas akademika terutama para dosen menunjukkan bahwa mereka sangat senang dengan adanya program bahasa Arab ini. Secara tidak langsung masyarakat kampus dapat belajar bahasa Arab dan mencintainya. Banyak dari pihak dosen dan karyawan yang terkesima dan tertarik dengan program tersebut, sehingga fenomenanya

di lapangan tidak sedikit para dosen yang selalu dan terus *stay on* Radio ketika program Bahasa Arab tersebut sedang *on air* (mengudara).

Selain dari pihak sivitas akademika program bahasa Arab ini juga di dengar oleh seluruh masyarakat dengan memanfaatkan *streaming*, terutama para dewan guru bahasa Arab di Madrasah-madrasah dan juga para siswa atau santri-santri di pesantren khususnya di Aceh Timur.

Temuan Penelitian

Program Bahasa Arab di Radio Cotkala FM atau *Streaming* Radio Cotkala di sajikan dengan menggunakan bahasa Arab secara penuh (*full Arabic*). Program tersebut disajikan selama 2x60 menit atau 2 jam setiap hari Jumat pada pukul 14.00-16.00 WIB.

Program ini disajikan dalam tiga tahap: (1) pembukaan berupa salam sapa dan tahniah serta pengenalan penyiar dan bintang tamu, (2) penyajian Materi, yang diiringi dengan dialog interaktif dan musik, dan (3) penutup dan kesimpulan.

Program ini dipandu oleh penyiar dari Mahasiswa PBA FTIP IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dengan menghadirkan bintang-bintang tamu dari para dosen bahasa Arab dan Mahasiswa PBA.

Penyajian materi disampaikan dalam bentuk dialog. Dialog dimaksudkan sebagai saling bertukar pikiran dan perasaan antara satu orang dengan orang lain secara sistematis untuk tema tertentu dan ini juga sebagai media komunikatif antar sesama (Labudi: 2003). Adapun dialog yang berlangsung dalam program bahasa Arab adalah Dialog Interaktif. Dialog Interaktif adalah suatu dialog yang dilakukan dalam bentuk forum untuk mendiskusikan

masalah aktual dan penting dibahas. Mengikutsertakan pendengar untuk bergabung secara langsung baik bertanya maupun untuk menanggapi masalah yang sedang dibahas. Dengan demikian, dialog interaktif adalah suatu kegiatan bertanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi atau memecahkan suatu masalah.²³

Program ini menyajikan materi dalam bentuk kajian adat istiadat, religi, kebiasaan, hukum, seni, dan bahasa, sehingga materi yang disajikan bersifat berbasis etnografi. Menurut Richards dkk (1985), etnografi adalah kajian tentang kehidupan dan kebudayaan suatu masyarakat atau etnik, misalnya tentang adat-istiadat, kebiasaan, hukum, seni, religi, dan bahasa. Bidang kajian yang sangat berdekatan dengan etnografi adalah etnologi, yaitu kajian perbandingan tentang kebudayaan dari berbagai masyarakat atau kelompok (Paloli: 2015). Strategi pembahasan yang dilakukan pada program bahasa Arab di Radio Cotkala FM adalah strategi penyampaian informasi bahasa Arab berbasis etnografi.

Tanggapan mahasiswa, dosen, sivitas akademika, santri, guru bahasa Arab dan masyarakat pecinta bahasa Arab menanggapi secara positif. Karena menurut mereka dapat memberi wawasan dan informasi tentang pendidikan, seni, dan budaya. Khusus bagi Mahasiswa PBA dapat menambah pembendaharaan kosakata bahasa Arab dan peningkatan *mahârah Lughawiyah*. Di samping itu ada daya tarik tersendiri dalam bersikap positif terhadap bahasa Arab. Sehingga menjadikan pembelajaran bahasa Arab tidak kaku, namun sebaliknya

²³ Para Ahli, Pengertian Dialog, <http://dilhatya.com/2906/pengertian-dialog-menurut-para-ahli>, diakses pada tanggal 19 April 2015

menjadikan pembelajaran bahasa Arab dan *mahârah Lughawiyah* khususnya bagi mahasiswa PBA semakin mengasyikkan dengan strategi *discovery* (tidak langsung) melalui media radio dengan materi berbasis etnografi.

Simpulan

Arabic Program on Cot Kala Langsa *Streaming Radio* sebagai strategi dalam pembelajaran *mahârah Lughawiyah* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Arab secara penuh (*full Arabic*) dan dalam bentuk dialog interaktif selama 2x60 menit setiap hari Jumat pada pukul 14.00-16.00 WIB.

Penyajiannya dalam tiga tahap: (1) pembukaan berupa salam sapa dan *tahniah* serta pengenalan penyiar dan bintang tamu, (2) penyajian Materi dan music, dan (3) penutup dan kesimpulan.

Materi disampaikan dalam bentuk dialog interaktif dengan materi berbasis etnografi.

Tanggapan sivitas akademika dan masyarakat memberi respon positif karena program ini dapat menambah wawasan dan Informasi tentang Pendidikan, Seni dan Budaya. Khususnya mahasiswa PBA dapat menambahkan pembendaharaan kosakata baru dan menjadi strategi baru dalam belajar *mahârah Lughawiyah* [].

Daftar Rujukan

Abdul Wahab, Muhib. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2008

Ahira, Anne. 2010, "Radio Streaming Online – Cara Radio Swasta Merambah Dunia Maya", <http://www.anneahira.com/Radio-online-streaming.htm>, Diakses pada 10 April 2015,

- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Makasar: Pustaka Belajar, 2002
- Blog Bintang, 2009, "Daftar Radio Streaming Online Indonesia", <http://blogbintang.com/Radio-streaming-online-indonesia> diakses pada 4 April 2015,
- Dhiauddin, *Ta'lim Lughah Al-'Arabiyah "al-'Arabiyah Laka-1"*, Yogyakarta: Kaukaba, cet.II, 2013
- <http://iainlangsa.ac.id/>, diakses pada 18 April 2015
- Manna Ibrahim al-Labudi, *al-Hiwâr Faniyatuhu wa istiratijatuhu wa Âsâlib Ta'limuhu*, Abidin: Maktabah wahibah, 2003
- Moh.Ainin, *Metologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*, Dinoyo Malang: Bintang Sejahtera, 2014
- Monti P.Satia Darma, Ruswiyani P. Zahra. *Buku Cerdas Dengan Musik*, Puspaswara, tt
- Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dan Perspektif Komunikatif*, Jakarta: Kencana, 2015
- Paloli, Hamzah. "Ilmu tentang Etnografi, (makalah)", <http://www.hamzahpalalloi.web.id/>, diakses pada 19 April 2015
- Para Ahli, Pengertian Dialog, <http://dilihatya.com/2906/pengertian-dialog-menurut-para-ahli>, diakses pada tanggal 19 April 2015
- Radio Internet, http://id.wikipedia.org/wiki/Radio_Internet, diakses pada tanggal 13 April 2015
- Saputra, Andi Dwi. "Radio Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Makalah Teknologi Pendidikan*, 2015
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar-Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Wawancara Langsung dengan Putri Fitria (Pengelola Radio Cotkala FM Langsa), Tanggal 1-17 April 2015
- Wawancara Langsung dengan Leha (Penyiar Program Bahasa Arab pada Radio Cotkala FM), tanggal 17 April 2015
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007